ANALISIS NILAI TAMBAH BUNGA POTONG KRISAN PADA NINGSIH FLORIST DI KOTA TOMOHON

by Paulus Adrian Pangemanan 48

Submission date: 20-Sep-2022 01:34PM (UTC+0700)
Submission ID: 1904344519
File name: 48_2016.pdf (393.14K)
Word count: 4555
Character count: 24833

ANALISIS NILAI TAMBAH BUNGA POTONG KRISAN PADA NINGSIH FLORIST DI KOTA TOMOHON

Merry Shenly Tololiu
Paulus A. Pangemanan
Caroline B. D. Pakasi

ABSTRACT

The object of this research is to analyze the value added of chrysanthemum flower on Ningsih Florist. The research was conducted for 4 months in Kakaskasen II, Tomohon City. The data were obtained by direct interviews with business owners and then analyzed by descriptive quantitatively. The research results showed that acceptance ningsih florist business where the average monthly spending ± 5.148 stalk of chrysanthemum flowers with the acceptance of all the flower arrangements, namely IDR. 66,040,000.00. Enterprises chrysanthemum flower arrangements by Ningsih Florist as a whole can benefit and deserves to be developed. It is based on the analysis of the value added that gross value added amounted to IDR. 16,729,984.20, net value added IDR. 16,683,734.20, value added every feedstock IDR. 3249.80 / stalk. The calculated value added that each item is flower corsage flower arrangement has the value added IDR. 4,424 / item, bouquets IDR. 212 249 / item, flower table IDR. 914 / item, floral wreaths IDR. 8,615 / item, and flower board IDR. 115 140 / item.

Key words: value added analysis, chrysanthemum flowers, Kakaskasen II, Tomohon City

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis nilai tambah bunga krisan pada ningsih florist. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yang berlokasi di Kelurahan Kakaskasen II Kota Tomohon. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan penerimaan usaha ningsih florist dimana rata-rata setiap bulannya menghabiskan ± 5.148 tangkai bunga krisan dengan penerimaan dari seluruh rangkaian bunga yaitu Rp. 66.040.000,00. Usaha rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist secara keseluruhan dapat memperoleh keuntungan dan layak untuk dikembangkan. Hal ini berdasarkan hasil analisis nilai tambah,dalam satu kali produksi pada bulan April 2015, yang diperoleh yaitu nilai tambah bruto Rp. 16.729.984,20, nilai tambah netto Rp. 16.683.734,20, nilai tambah per bahan baku Rp. 3.249,80/tgk. Adapun dihitung nilai tambah yang dimiliki setiap item rangkaian bunga yaitu bunga korsase memiliki nilai tambah Rp. 4.424/ item, bunga tangan Rp. 212.249/ item, bunga meja Rp. 914/ item, bunga krans Rp. 8.615/ item, dan bunga papan Rp. 115.140/ item.

Kata Kunci : Analisis Nilai Tambah, Bunga Krisan, Kelurahan Kakaskasen II, Kota Tomohon

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecamatan Tomohon Utara memiliki potensi pengembangan komoditas krisan yang sangat mendukung sehingga krisan di kembangkan di daerah ini. Sentra utama pemasaran florikultura berada di Desa Kelurahan Kakaskasen II, Kecamatan Tomohon Utara dengan 12 kios florikultura yang menjual bunga potong dan daun potong maupun rangkaian, diantaranya adalah Ningsih Florist. Ningsih Florist yang dikelola oleh Ibu Ningsih Hamzah tersebut mulai berdiri sejak tahun 2007 yang kini memiliki tenaga kerja sebanyak 8 (delapan) orang. Selain menjual bunga krisan, Ningsih Florist juga menjual bunga anthurium, kirk lily, anyelir, florida beauty, peacock, mawar, dll. Tapi yang banyak

dijualnya adalah bunga krisan. Sebanyak 8 (delapan) orang tenaga kerja Ningsih Florist digaji per hari dengan nominal gaji sesuai dengan keahlian masing-masing.

Dilihat dari keadaan usahanya, Ningsih Florist memproduksi rangkaian bunga setiap hari sesuai dengan pemesanan dan permintaan dari konsumen. Bunga krans, bunga korsase (bunga dada), dan bunga papan, merupakan beberapa rangkaian yang merupakan nilai tambah dari bunga krisan.

Istilah nilai tambah (*value added*) merupakan nilai yang ditambahkan pada suatu produk karena masuknya unsur pengolahan produk primer menjadi produk baru yang lebih tinggi nilai ekonomisnya setelah melalui proses pengolahan, maka akan memberikan nilai tambah karena dikeluarkan tenaga dan bahan tambahan ataupun biaya-biaya lainnya sehingga terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungan lebih besar bila dibandingkan dengan harga tanpa melalui proses-proses tersebut. Dikarenakan hal demikian maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini guna menganalisis nilai tambah yang dimiliki bunga krisan sebagai rangkaian bunga.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapa besar nilai tambah bunga potong krisan pada Ningsih Florist?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis nilai tambah bunga potong krisan pada Ningsih Florist.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan mengenai apa yang dibahas dalam proposal penelitian ini dan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai tambah yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.
3. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tambahan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 4 (empat) bulan mulai bulan Februari hingga bulan Mei 2015. Pada tahap penelitian mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data dan analisis data penyusunan laporan hasil. Penelitian ini dilaksanakan pada Ningsih Florist di Kota Tomohon.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sampel menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait di Dinas Pertanian dan berbagai media online selain dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Produk yang dihasilkan, meliputi :
   a. Jenis rangkaian bunga, yaitu model dan maksud rangkaian bunga yang diproduksi (pcs).
   b. Jumlah rangkaian bunga, yaitu banyaknya rangkaian bunga yang diproduksi per jenis rangkaian (pcs).
   c. Harga jual per satuan jenis rangkaian bunga (Rp/pcs).
2. Tenaga kerja meliputi :
   a. Jumlah tenaga kerja, yaitu banyaknya tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan produksi (Orang).
   b. Biaya tenaga kerja, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang digunakan (upah per hari).
3. Bahan baku, meliputi :
   a. Jumlah bahan baku, yaitu banyaknya jumlah bahan yang digunakan untuk menunjang kegiatan produksi (tgk).
   b. Biaya bahan baku, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan (Rp/tgk)

4. Peralatan, meliputi :
   a. Jumlah peralatan, yaitu banyaknya jenis dan jumlah peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan rangkaian bunga
   b. Biaya penyusutan peralatan, yaitu biaya yang dihitung melalui perbandingan nilai alat-alat yang digunakan pada keseluruhan proses produksi pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sekarang yang diukur berdasarkan rupiah per tahun.
5. Penerimaan, yaitu perkalian antara jumlah produksi rangkaian bunga yang diperoleh dengan harga jual rangkaian bunga tersebut dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
6. Biaya-biaya, yaitu jumlah seluruh biaya atau dana yang dikeluarkan pada awal usaha, selama proses produksi, dan pemasaran atau penjualan (Biaya Operasional) yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp), terdiri atas :
   a. Biaya variabel yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya pemasaran/penjualan (biaya transportasi).
   b. Biaya tetap yang meliputi biaya penyusutan peralatan, biaya pajak, biaya sewa bangunan, dan biaya listrik.
7. Bahan penolong, yaitu bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi yang termasuk input selain bahan baku misalnya dedaunan, peniti dan pita.
8. Nilai tambah, yaitu nilai yang ditambahkan pada suatu produk karena adanya pengolahan produk primer menjadi produk baru sehingga nilai ekonomisnya lebih tinggi.

   Rumus perhitungan nilai tambah, yaitu :

   a. Nilai tambah bruto

      NTb = Na – Ba .....(a)
      = Na – (Bb + Bp+Btk)

      Keterangan :
      NTb = Nilai tambah bruto (Rp)
      Na = Nilai produk akhir bunga krisan (Rp)
      Ba = Biaya antara (Rp)
      Bb = Biaya bahan baku bunga rangkai
      Bp = Biaya bahan penolong bunga rangkai
      Btk = Biaya tenaga kerja

   b. Nilai Tambah Netto (NTn)

      NTn = NTb-NP .....(b)

      $$NP = \frac{\textit{Nilai awal – nilai sisa}}{\textit{Umur ekonomis}}$$

      Keterangan :
      NTn = Nilai tambah netto (Rp)
      NTb = Nilai tambah bruto (Rp)
      NP = Nilai penyusutan (Rp)

   c. Nilai Tambah per Bahan Baku

      NTbb = NTb : Σ bb.....(c)

      Keterangan :
      NTbb = Nilai tambah per bahan baku yang digunakan (Rp/tk)
      NTb = Nilai tambah bruto (Rp)
      Σ bb = Jumlah bahan baku yang digunakan (tk)

Analisa Data

Data disajikan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabulasi. Analisa data kuantitatif meliputi : *Nilai Tambah Bruto (NTb), Nilai Tambah Netto (NTn), Nilai Tambah per Bahan Baku (NTbb)*. Pengolahan data menggunakan alat bantu program *Microsoft Excel*.

Menurut Dewanti dalam Valentina (2009), metode analisis yang digunakan dalam menghitung nilai tambah (*value added*) adalah seperti pada Formula a,b, dan c.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Rangkaian Bunga Krisan

Sejarah Singkat Ningsih Florist

Ningsih Florist merupakan salah satu kios florikultura yang menjual aneka rangkaian bunga di Kelurahan Kakaskasen Dua Kota Tomohon. Nama "Ningsih" dipilih sebagai nama kios Florikultura karena nama pemilik yaitu Ibu Ningsih Hamzah sendiri.

Produksi rangkaian bunga seperti bunga dada, bunga tangan, bunga meja, bunga krans, dan bunga papan, pada awalnya tidak terlalu banyak, maka dari itu produksi tidak dilakukan setiap hari.

Lokasi dan Keadaan Usaha

Ningsih Florist berlokasi di Kelurahan Kakaskasen Dua Lingkungan IX Kota Tomohon. Lokasi ini merupakan tempat produksi sekaligus tempat tinggal pemilik.

Struktur Organisasi

Berdasarkan penelitian di tempat terkait, struktur organisasi Ningsih Florist dapat dilihat pada Gambar 1.

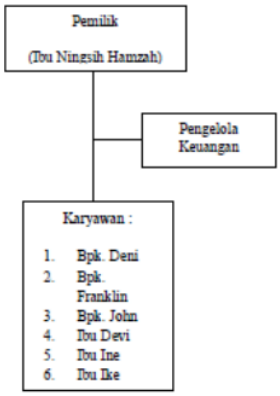

Gambar 1. Struktur Organisasi Ningsih Florist

Gambar 1 menunjukkan bahwa struktur organisasi Ningsih Florist termasuk tipe organisasi fungsional, dimana pihak Ningsih Florist telah melakukan pembagian tugas meskipun masih tergolong sederhana.

Kegiatan Produksi Rangkaian Bunga Krisan

Proses Produksi Rangkaian Bunga Krisan

Pembuatan rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist dilakukan sebanyak 6 kali dalam seminggu atau sekitar 26 kali dalam sebulan. Dalam penggunaan bahan baku bunga krisan dan bunga penolong lainnya disesuaikan dengan harga yang diminta konsumen. Adapun proses produksi masing-masing rangkaian bunga krisan, yaitu sebagai berikut :

1. *Bunga Dada (Korsase)*, dalam pembuatannya membutuhkan beberapa bahan baku yaitu sejumlah tangkai bunga krisan, dan bahan penolong yaitu berupa daun pakis, sepotong tangkai lidi, selotip, peniti, dan pita. Untuk pembuatannya, bunga krisan dan daun pakis direkatkan bersama-sama menggunakan selotip, kemudian dengan cara yang sama dalam menyatukan bunga krisan dan daun pakis pada sepotong tangkai lidi yang sudah direkatkan sebuah peniti. Setelah itu bunga korsase tinggal diikat dengan rapi menggunakan pita.
2. *Bunga Tangan*, dalam pembuatannya membutuhkan bahan baku yaitu beberapa tangkai bunga krisan dengan bahan penolong berupa kayu berukuran kecil, oasis, tali rafia, daun pakis, kertas karton, dan pita. Untuk pembuatannya, oasis yang ukurannya sudah disesuaikan dibungkus dengan rapi menggunakan kertas karton, kemudian direkatkan pada kayu berukuran kecil menggunakan tali rafia. Setelah itu, bunga krisan dirangkai pada oasis kemudian disusul dengan sepotong pita yang sudah dibentuk menjadi sebuah model menarik, diikat pada kayu dan dirangkai diatas bunga tangan.
3. *Bunga Meja*, dalam pembuatannya membutuhkan bahan baku yaitu beberapa tangkai bunga krisan, dan bahan penolong berupa vas, oasis, bunga antherium, dan daun palm. Untuk pembuatannya, vas yang sudah tersedia dimasukkan sepotong oasis yang kemudian bunga dan daun yang ada tinggal dirangkaikan diatas oasis.
4. *Bunga Krans*, dalam pembuatannya membutuhkan beberapa tangkai bunga krisan dengan bahan penolong berupa kayu, paku, oasis, tali rafia, daun palm, dan kertas karton berwarna hitam. Untuk pembuatannya hampir sama dengan pembuatan bunga papan, yaitu dibentuk terlebih dahulu rangka bunga krans, kemudian oasis direkatkan dengan rangka menggunakan tali rafia, dimana oasis digunakan sebagai media penancapan bunga. Langkah terakhir yaitu, diletakkannya kertas karton berwarna hitam yang sudah dicetakkan ucapan duka cita.
5. *Bunga Papan*, dalam pembuatannya membutuhkan cukup banyak bahan baku yaitu bunga krisan, dan bahan penolong secukupnya yaitu berupa kayu, paku, oasis, tali rafia, bambu, daun palm, dan bunga antherium. Untuk pembuatannya, dibentuk terlebih dahulu sebuah rangka, kaki bunga papan dengan ukuran yang disesuaikan, kemudian baliho yang sudah tersedia dipasang kerangka dengan menggunakan

tali rafia. Selanjutnya oasis dipasang kebagian atas dan bawah baliho lalu bunga dan daun yang telah tersedia dirangkai di oasis tersebut.

Analisis Biaya

Analisis biaya digunakan untuk menghitung biaya total usaha rangkaian bunga krisan dalam proses pembuatannya. Tujuan analisis biaya usaha rangkaian bunga krisan adalah untuk menggolongkan biaya menurut fungsi pokok dalam usaha dan menurut perilakunya dalam perubahan volume kegiatan usaha ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Biaya tetap merupakan biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Salah satu yang tergolong biaya tetap adalah biaya produksi yaitu biaya penyusutan. Setiap bulannya Ningsih Florist memiliki biaya penyusutan peralatan sebesar Rp. 46.250 selama satu kali proses produksi. Biaya penyusutan peralatan-peralatan pada Ningsih Florist telah diketahui, maka biaya penyusutan tersebut dikelompokkan dalam Biaya Tetap. Biaya tetap usaha rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist dapat dilihat pada Tabel 3. Biaya tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan berapapun jumlah yang dihasilkan.
2. Biaya Variabel terdiri dari biaya pembelian bahan baku utama dan biaya pembelian bahan tambahan penolong juga biaya tenaga kerja. Dalam hal ini biaya bahan penolong akan dikelom-pokkan per masing-masing jenis dari rangkaian bunga krisan antara lain, bunga korsase (bunga dada), bunga tangan, bunga meja, bunga krans, dan bunga papan. Jenis dan besarnya biaya variabel masing-masing rangkaian bunga yang dikeluarkan dapat dilihat pada Tabel 4.
3. Biaya total usaha rangkaian bunga krisan meliputi seluruh biaya tetap dan biaya variabel. Besarnya biaya total usaha rangkaian bunga dalam proses produksi pada bulan April dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 4 menunjukkan biaya variabel pada Ningsih Florist selama proses produksi pada bulan April sebesar Rp. 49.310.015,80 dengan biaya bahan baku sebesar Rp. 15.444.000, biaya bahan penolong sebesar Rp. 23.466.015,80 yang terdiri dari biaya bahan penolong bunga korsase (dada) sebesar Rp. 357.015,80, biaya bahan penolong bunga tangan sebesar Rp. 636.000, biaya bahan penolong bunga meja sebesar Rp. 3.050.000, biaya bahan penolong bunga krans sebesar Rp. 307.000, biaya bahan penolong bunga papan sebesar Rp. 19.366.000, dan biaya tenaga kerja 8 orang sebesar Rp. 10.400.000 yang didapat dari perkalian jumlah hari kerja yaitu 26 hari dalam sebulan dikali dengan upah per harian sebesar Rp. 50.000.

Setiap bulannya Ningsih Florist memiliki biaya penyusutan peralatan sebesar Rp. 46.250 selama satu kali proses produksi.

Biaya penyusutan peralatan-peralatan pada Ningsih Florist telah diketahui, maka biaya penyusutan tersebut dikelompokkan dalam Biaya Tetap. Biaya tetap usaha rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Besar Biaya Penyusutan Usaha Rangkaian Bunga Krisan per Satuan Jenis Alat pada Ningsih Florist

No.	Jenis Alat	Jumlah Alat	Nilai Akhir (Rp) (bulan)	Umur Ekonomis	Nilai Awal (Rp)	Penyusutan (Rp/Produksi)
1.	Gunting	1	50.000	2	15.000	17.500
2.	Parang	1	150.000	5	25.000	25.000
3.	Gergaji	1	100.000	1	15.000	85.000
Jumlah			300.000		55.000	127.500

Sumber : Hasil Analisis Data Primer

Analisis Penerimaan Usaha Rangkaian Bunga Krisan pada Ningsih Florist selama Satu Kali Proses Produksi pada Bulan April 2015.

Penerimaan usaha rangkaian bunga krisan dihitung dari jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga. Penerimaan usaha rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist dapat dilihat pada Tabel 6.

Analisis Nilai Tambah Bahan Baku Rangkaian Bunga Krisan

Analisis nilai tambah usaha rangkaian bunga krisan dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai yang ditambahkan pada bahan baku yang digunakan dalam memproduksi rangkaian bunga krisan. Perhitungan analisis nilai tambah rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist selama satu kali proses produksi pada bulan April 2015 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan analisis nilai tambah yang meliputi nilai tambah bruto, nilai tambah netto, nilai tambah per tenaga kerja dari Ningsih Florist.

1. Nilai tambah bruto merupakan dasar dari perhitungan nilai tambah netto dan nilai tambah per bahan baku. Nilai tambah bruto sebesar Rp. 16.729.984,20 diperoleh dari nilai produk akhir sebesar Rp. 66.040.000 dikurangi biaya antara sebesar Rp. 49.310.015,80.
2. Nilai tambah netto pada Ningsih Florist sebesar Rp. 16.683.734,20 diperoleh dari nilai tambah bruto sebesar Rp. 16.729.984,20 dikurangi dengan nilai akhir peralatan dan dibagi dengan umur ekonomis dalam bulan yaitu sebesar Rp. 46.250.
3. Nilai tambah per bahan baku merupakan ukuran untuk mengetahui produktivitas bahan baku yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan rangkaian bunga krisan. Nilai tambah per bahan baku rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist sebesar Rp. 3.249,80/tgk, artinya untuk setiap satu tangkai bahan baku rangkaian bunga krisan yang digunakan dalam produksi memberikan nilai tambah bahan baku sebesar Rp. 3.249,80. Besarnya nilai tambah tersebut diperoleh dari nilai tambah bruto sebesar Rp. 16.729.984,20 dibagi dengan jumlah bahan baku yang digunakan yaitu sebanyak 5.148 tangkai.

Perhitungan Nilai Tambah per Satu item Jenis Rangkaian Bunga

Selain perhitungan nilai tambah per satu kali produksi selama 1 bulan, berikut ini merupakan rincian biaya dasar produksi sekaligus nilai tambah per 1 item rangkaian bunga.

1. Bunga Korsase

1 item bunga korsase memakai 2 tangkai bunga krisan, Biaya dasar 1 item bunga korsase :
Bunga krisan = 2 x Rp. 3.000 = Rp. 6.000
Bahan penolong = Rp. 357.015,80 : 260 = Rp. 1.373/1 korsase, Tenaga kerja = Rp. 50.000 : 8 jam kerja = Rp. 6.250/jam, Waktu produksi (jam) = ± ½ jam = Rp. 3.125, Biaya penyusutan = Rp. 46.250 : 598 item = Rp. 78 Jadi, Rp. 6000 + Rp. 1.373 + Rp. 3.125 + Rp. 78 = Rp. Rp. 10.576 sebagai biaya dasar rangkaian bunga korsase. Harga jual 1 item bunga korsase Rp. 15.000. Rp. 15.000 - Rp. 10.576 = Rp. 4.424 sebagai nilai tambah per 1 item bunga korsase. 1 bulan bunga korsase memberikan nilai tambah sebesar ± Rp. 1.150.240.

2. Bunga Tangan

1 item bunga tangan memakai 8 tangkai bunga krisan, Biaya dasar 1 item bunga tangan :
Bunga krisan = 8 x Rp. 3.000 = Rp. 24.000
Bahan penolong = Rp. 386.000 : 52 item = Rp. 7.423/1 bunga tangan, Tenaga kerja = Rp. 50.000 : 8 jam kerja = Rp. 6.250/jam, Waktu produksi = ± 1 jam = Rp. 6.250, Biaya penyusutan = Rp. 78 Jadi, Rp. 24.000 + Rp. 7.423 + Rp. 6.250 + Rp. 78 = Rp. 37.751 sebagai biaya dasar rangkaian bunga tangan. Harga jual 1 item bunga tangan Rp. 250.000. Rp. 250.000 – Rp. 37.751 = Rp. 212.249 sebagai nilai tambah per 1 item bunga tangan. Dalam 1 bulan bunga tangan memberikan nilai tambah sebesar ± Rp. 11.036.948.

3. Bunga Meja

1 item bunga meja memakai 7 tangkai bunga krisan Biaya dasar 1 item bunga meja :
Bunga krisan = 7 x Rp. 3.000 = Rp. 21.000, Bahan penolong = Rp. 3.050.000 : 182 item = Rp. 16.758/1 bunga meja, Tenaga kerja = Rp. 50.000 : 8 jam kerja = Rp. 6.250/jam, Waktu produksi = ± 1 jam = Rp. 6.250, Biaya

Penyusutan = Rp. 78. Jadi, Rp. 21.000 + Rp. 16.758 + Rp. 6.250 + Rp. 78= Rp. 44.086 sebagai biaya dasar rangkaian bunga meja. Harga jual 1 item bunga meja Rp. 45.000. Rp. 45.000 – Rp. 44.086 = Rp. 914 sebagai nilai tambah per 1 item bunga meja. Dalam 1 bulan bunga meja memberikan nilai tambah sebesar ± Rp. 166.348.

4. Bunga Krans

1 bunga krans memakai 14 tangkai bunga krisan, Biaya dasar 1 item bunga krans :

Bunga krisan, = 14 x Rp. 3.000, = Rp. 42.000, Bahan penolong = Rp. 307.000 : 26 item = Rp. 11.807/1 bunga krans, Tenaga kerja = Rp. 50.000 : 8 jam kerja = Rp. 6.250/jam, Waktu produksi = ± 2 jam = Rp. 12.500, Biaya penyusutan Rp. 78, Jadi, Rp. 42.000 + Rp. 11.807 + Rp. 12.500 + Rp. 78= Rp. 66.385 sebagai biaya dasar rangkaian bunga krans. Harga jual 1 item bunga krans Rp. 75.000. Rp. 75.000 – Rp. 66.385 = Rp. 8.615 sebagai nilai tambah per 1 item bunga krans. Dalam 1 bulan bunga krans memberikan nilai tambah sebesar ± Rp. 223.990.

5. Bunga Papan

1 bunga papan memakai 33 tangkai bunga krisan, Biaya dasar 1 item bunga papan :

Bunga krisan = 33 x Rp. 3.000 = Rp. 99.000

Bahan Penolong = Rp. 19.366.000 : 78 item = Rp. 248.282/1 bunga papan, Tenaga kerja = Rp. 50.000 : 8 jam kerja = Rp. 6.250/jam

Waktu produksi = ± 3 jam x 2 org TK = Rp. 37.500

Biaya Penyusutan = Rp. 78, Jadi, Rp. 99.000 + Rp. 248.282 + Rp. 37.500 + Rp. 78 = Rp. 384.860 sebagai biaya dasar rangkaian bunga papan. Harga jual 1 item bunga papan Rp. 500.000. Rp. 500.000 – Rp. 384.860 = Rp. 115.140 sebagai nilai tambah per 1 item bunga papan. Dalam 1 bulan bunga papan memberikan nilai tambah sebesar Rp. 8.980.920.

Tabel 2. Besar Biaya Penyusutan Usaha Rangkaian Bunga Krisan pada Ningsih Florist Selama Satu Kali Proses Produksi pada Bulan April 2015

No.	Jenis Alat	Jumlah Alat	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (bln)	Nilai Awal (Rp)	Penyusutan (Rp/produksi)
1.	Gunting	10	500.000	2	150.000	175.000
2.	Parang	5	750.000	5	125.000	125.000
3.	Gergaji	3	300.000	1	45.000	255.000
Jumlah						

Sumber : Hasil Analisis Data Primer

Tabel 3. Biaya Tetap Usaha Rangkaian Bunga Krisan pada Ningsih Florist Selama Proses Produksi pada Bulan April 2015

No.	Jenis Biaya Tetap	Biaya per Bulan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
1.	PBB	50.000	600.000
2.	Penyusutan	46.250	555.000
3.	Listrik	1.000.000	12.000.000
4.	Telepon	250.000	3.000.000
5.	Sewa tempat	1.250.000	15.000.000
	Jumlah	2.596.250	31.155.000

Sumber : Hasil Analisis Data Primer

Tabel 4. Jenis dan Besar Biaya Variabel Rangkaian Bunga Krisan pada Ningsih Florist Selama Proses Produksi pada Bulan April 2015

No.	Jenis Bahan Baku	Satuan	Fisik	Harga/Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Bunga Korsase (Dada) :				
	Bunga Krisan :	tgk	520	3.000	1.560.000
	Bunga Tangan :				
	Bunga Krisan :	tgk	416	3.000	1.248.000
	Bunga Meja :				
	Bunga Krisan :	tgk	1.274	3.000	3.822.000
	Bunga Krans :				
	Bunga Krisan :	tgk	364	3.000	1.092.000
	Bunga Papan :				
	Bunga Krisan :	tgk	2.574	3.000	7.722.000
	Jumlah				**15.444.000**
2.	Biaya Bahan Penolong :				
	Bunga Korsase (Dada) :				
	Peniti	pcs	260	83,33	21,665,8
	Selotip	pcs	1	6.000	6.000
	Pita	pcs	260	5.00	130.000
	Daun pakis	tgk	65	3.000	195.000
	Lidi	tgk	87	50	4.350
	Jumlah				**357.015,80**
	Bunga Tangan :				
	ayu	mtr	2	10.000	20.000
	Oasis	pcs	18	3.000	54.000
	Tali rafia	kg	¼	6.000	6.000
	Daun pakis	tgk	52	3.000	156.000
	Kertas karton	lbr	52	1.500	78.000
	Pita	pcs	18	4.000	72.000
	Jumlah				**386.000**
	Bunga meja :				
	Vas	pcs	182	3.000	546.000
	Oasis	pcs	46	3.000	138.000
	Bunga antherium	tgk	910	2.500	2.275.000
	Daun palm	tgk	182	500	91.000
	Jumlah				**3.050.000**
	Bunga Krans :				
	Kayu	mtr	4	10.000	40.000
	Paku	kg	1	20.000	20.000
	Oasis	pcs	9	3.000	27.000
	Tali rafia	kg	½	12.000	12.000
	Daun palm	tgk	78	5.00	39.000
	Kertas karton hitam	lbr	26	1.500	39.000
	Print	lbr	26	5.000	130.000
	Jumlah				**19.366.000**
3.	Biaya Tenaga Kerja	org	8	1.300.000	10.400.000
	Total Biaya Bahan Penolong				**23.466.015,80**
	Total Biaya Variabel				**49.310.015,80**

Sumber : Hasil Analisis Data Primer

Tabel 5. Biaya Total Usaha Rangkaian Bunga Krisan pada Ningsih Florist Selama Proses Produksi pada Bulan April 2015

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp/Produksi)
1	Biaya Tetap	2.596.250
2	Biaya Variabel	49.310.015,80
	Biaya Total	51.906.265,80

Sumber : Hasil Analisis Data Primer

Tabel 6. Penerimaan Usaha Rangkaian Bunga Krisan pada Ningsih Florist Selama Proses Produksi pada Bulan April 2015

No	Jenis	Fisik	Harga/Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bunga Korsase	260	15.000	3.900.000
2	Bunga Tangan	52	250.000	13.000.000
3	Bunga Meja	182	45.000	8.190.000
4	Bunga Krans	26	75.000	1.950.000
5	Bunga Papan	78	500.000	39.000.000
Total Penerimaan				66.040.000

Tabel 7. Analisis Nilai Tambah Bunga Krisan menjadi Rangkaian Bunga Ningsih Florist Selama Satu Kali Proses Produksi pada Bulan April 2015

No	Uraian	Jumlah
1	Nilai Produk Akhir (Rp)	66.040.000
2	Biaya Bahan Baku (Rp)	15.444.000
3	Jumlah Bahan Baku (Tgk)	5.148
4	Biaya Bahan Penolong (Rp)	23.466.015,80
5	Biaya Tenaga Kerja	10.400.000
6	Biaya Antara (Rp)	49.310.015,80
7	Nilai Penyusutan (Rp)	46.250
8	Nilai Tambah Bruto (Rp)	16.729.984,20
9	Nilai Tambah Netto (Rp)	16.683.734,20
10	Nilai Tambah per Bulan Bahan Baku (Rp/Tgk)	3.249,80

Sumber : Hasil Analisis Data primer

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bunga krisan yang dirangkai menjadi beberapa rangkaian bunga menghasilkan berbagai nilai tambah yaitu Nilai Tambah Bruto Rp. 16.729.984,20, Nilai Tambah Netto Rp. 16.683.734,20, Nilai Tambah per Bahan Baku Rp. 3.249,80/tgk.Adapun nilai tambah yang dihitung per satu item rangkaian bunga dimana bunga korsase memberikan nilai tambah sebesar Rp. 4.424/ item, bunga tangan Rp. 212.249/ item, bunga meja Rp. 914/ item, bunga krans Rp. 8.615/ item, dan bunga papan Rp. 115.140/ item.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai tambah bunga krisan pada Ningsih Florist adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa rangkaian bunga krisan pada Ningsih Florist menghasilkan nilai tambah, usaha ini layak untuk dikembangkan. Maka disarankan agar Ningsih Florist bisa mengembangkan usahanya salah satu dengan cara membuka cabang florist ditempat lain.
2. Disarankan agar penelitian terkait hal ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

AAK, 1990. *Budi Daya Tanaman Padi*. Aksi Agraris Kanisius. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Amat Muhyidin, 2010. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor–Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Di Kecamatan Pekalongan Selatan*. Http://Eprints.Uns.Ac.Id/5683/1/135380908201010471.Pdf. diakses pada tanggal 29 Januari 2015

Budi, Kurniawan. 2007. *Teknik Bercocok Tanam Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Damayanti, F. 2007. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Nugraha Setiawan. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf. diakses pada tanggal 06 Februari 2015.

Rahim. Abd. dan Hastuti. Drw. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta

Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka,Jakarta

Soekartawi, A., Soeharjo, Dillon, J. L., Hardaker, J. B., 1986. *Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Grafindo Persada. Jakarta Soeharjo Dan Patong (1973)

Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (Ui- Press), Jakarta.

_____. 2002. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil,* Universitas Indonesia. Press, Jakarta.

_____ . 2002. *Prinsip Dasar Ilmu Ekonomi Pertanian: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2000. *Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Sampai Keynesian Baru*, Edisi 1. Pt Raja Grafindo, Jakarta

_____. 2006. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Penerbit : Pt Raja Grafindo, Jakarta

Supartama Made, 2013. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*.Https://Ml.Scribd.Com/Doc/205551759/Analisis-Pendapatan-Dan-Kelayakan-Usahatani-Padi. diakses pada tanggal 29 Januari 2015.

Yanti. 2012. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Di Kecamatan Saliabu Kabupaten Talaud. *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi Manado Hal. 14 Wonda. 2012.

Zulkarnain Iskandar, 2004. *Analisis Produksi dan Keuntungan Pada Usahatani Padi Sawah Jawa Tengah*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

ANALISIS NILAI TAMBAH BUNGA POTONG KRISAN PADA NINGSIH FLORIST DI KOTA TOMOHON

ORIGINALITY REPORT

20%	18%	12%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	text-id.123dok.com Internet Source	1%
3	agribisnis.fp.uns.ac.id Internet Source	1%
4	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
5	Muhammad R. Hemeto, Vicky R.B Moniaga, Charles R. Ngangi. "ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PENGOLAHAN KOPI KOYA DI DESA KELURAHAN KOYA KECAMATAN TONDANO SELATAN KABUPATEN MINAHASA (ANALYZING THE BENEFITS OF KOYA COFFEE PROCESSING BUSINESS IN KOYA VILLAGE TONDANO SELATAN SUB-DISTRICT MINAHASA REGENCY)", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2021 Publication	1%

6	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
7	N Nurhasanah, Machfud, D Mangunwidjaja, M Romli. "Value added of kenaf fibre in natural fibre agroindustry supply chain network", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2020 Publication	1 %
8	Edzzuko Shiomy Tariang, Agnes Estephina Loho, Juliana Ruth Mandei. "DESKRIPSI RANTAI PASOK MEBEL BERBAHAN BAKU KAYU KELAPA (STUDI KASUS DI BLPT GMIM KAATEN KOTA TOMOHON)", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019 Publication	1 %
9	journal.faperta.unipa.ac.id Internet Source	1 %
10	pdffox.com Internet Source	1 %
11	umbujoka.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
	ejournal.unisi.ac.id	

14	Internet Source	<1 %
15	jurnal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
16	mystoryandmyexperience93.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	jurnal.faperta.untad.ac.id Internet Source	<1 %
19	sttgarut.ac.id Internet Source	<1 %
20	Maya Basaria Sianipar, Juliana R. Mandei, Theodora M. Katiandagho. "ANALISIS BREAK EVEN POINT PENJUALAN PUPUK KOMPOS TOAR ORGANIC FERTILIZER DI KAKASKASEN KOTA TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016 Publication	<1 %
21	lib.stieputrabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
22	najlaflowershop.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %

24	Anggia Nurhamidah, Warsidah Warsidah, Nora Idiawati. "Isolasi dan karakterisasi Bakteri Asam Laktat (BAL) dari Ale-ale dan Cincalok", Jurnal Laut Khatulistiwa, 2020 Publication	<1 %
25	e-jurnal.stie-ibek.ac.id Internet Source	<1 %
26	Filia Christi Batas, Leonardus Ricky Rengkung, Juliana Ruth Mandei. "ANALISI NILAI TAMBAH KACANG SANGRAI UD. MERPATI DI DESA TOMBASIAN ATAS KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020 Publication	<1 %
27	data.lipi.go.id Internet Source	<1 %
28	zonaskripsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	core.ac.uk Internet Source	<1 %
30	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
31	anzdoc.com Internet Source	<1 %
32	ejournal.kemenperin.go.id Internet Source	<1 %

33	Indriani ., Limbe, Celsius Talumingan, Caroline Betsi Diana Pakasi. "ANALISIS PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KELURAHAN BENGKOL KOTA MANADO (INCOME ANALYSIS OF COCONUT FARMERS IN THE SUB-DISTRICT OF BENGKOL MANADO CITY)", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2021 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
35	Yesco Christmas Siallagan, Putri Suci Asriani, Apri Andani. "KAJIAN SISTEM AGRIBISNIS UBI KAYU PADA KELOMPOK TANI SUNGAI SUCI DI DESA PASAR PEDATI KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH", Jurnal AGRISEP, 2016 Publication	<1 %
36	bali.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
37	disdagin.kulonprogokab.go.id Internet Source	<1 %
38	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
39	iris.unical.it Internet Source	<1 %
40	jurnal.uisu.ac.id	

Internet Source

<1 %

41	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
42	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
44	Claudio David Togas, Grace O Tambani, Nurdin Jusuf. "ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN SISTEM KARAMBA JARING TANCAP DI DESA TALIKURANKECAMATAN REMBOKEN KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2016 Publication	<1 %
45	Gabriel Michele Margaretha Raap, David P.E Saerang, Rudy J. Pusung. "ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. MANGUNI PERKASA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014 Publication	<1 %
46	akuntansiut.wordpress.com Internet Source	<1 %

47	ejournal.itn.ac.id Internet Source	<1 %
48	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
49	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
50	populerkan.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
52	www.digilib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
53	Iswahyudi Pratama, Lukluk Ilmaknun, Shinta Wardatuz Zuhriyah, Leonard Adrie Manafe. "PENERAPAN SWOT DALAM PENENTUAN STRATEGI PEMASARAN PADA UMKM SUNMORY MILK SIDOARJO", KALIANDA HALOK GAGAS, 2021 Publication	<1 %
54	Yosua Kalangi . Kalangi, Paulus A. Pangemanan, Juliana R. Mandei, Caroline B. D. Pakasi. "KONTRIBUSI PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH PANGGUNG TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DI DESA WOLOAN SATU UTARA KEC.	<1 %

TOMOHON BARAT", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2015
Publication

55	docobook.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		